

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi penting sehingga dapat diperhitungkan saat membuat skripsi. Peneliti melakukan penelitian lapangan, yaitu pengumpulan data dan informasi dari objek atau lapangan.¹ Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan sumber data yang beragam dan dapat diandalkan terkait faktor-faktor seperti jam kerja, pengalaman kerja, dan kualitas karyawan terkait dengan target produksi di UMKM Konveksi Debby Hijab..

Pada penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode ini harus melakukan ditekankan analisisnya terhadap data numerik (angka) yang diperoleh dari metode statistik. Pada intinya, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif ini untuk menguji hipotesis guna menentukan keterkaitan antar variabel yang diteliti.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ketika seorang peneliti memilih untuk menyelidiki sesuatu atau seseorang dan membuat penilaian tentang mereka berdasarkan sifat dan fitur mereka, mereka disebut sebagai populasi. Selain data numerik yang berkaitan dengan objek atau topik yang diselidiki, sangat penting untuk mempertimbangkan semua karakteristik atau properti yang melekat yang terkait dengan subjek atau objek kita, yang mencakup seluruh populasi.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai atau tenaga kerja Konveksi Debby Hijab yang berjumlah 35 orang karyawan.

¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2008), 115.

2. Sampel

Sampel yang disediakan merupakan bagian dari populasi, menangkap sebagian dari jumlah dan karakteristiknya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan inklusi semua individu yang termasuk dalam populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan ukuran sampel yang cukup adalah metodologi sampling jenuh. Pengambilan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang dicirikan oleh inklusi komprehensif semua individu dalam populasi ke dalam sampel. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan akurasi penelitian yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti melakukan sensus. Penentuan sampel dari populasi yang ditetapkan sebelumnya dari jumlah tenaga kerja atau pegawai pada Konveksi Debby Hijab adalah 35 orang.⁵

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Fokus penelitian atau objek penelitian adalah pada variabel. Variabel penelitian pada hakekatnya adalah karakteristik atau nilai yang dikumpulkan dari subjek dan/atau hal-hal yang memiliki perubahan tertentu yang akan diteliti sebelum dilakukan penetapan.⁶ Pada penelitian ini ada beberapa macam variabel yang digunakan antara lain:

1. Variabel Independen (X1, X2, dan X3)

Variabel independen adalah faktor yang memiliki kemampuan untuk menyebabkan perubahan atau memberikan pengaruh pada variabel dependen. Sering disebut sebagai variabel anteseden, prediktor, stimulus, atau dikenal sebagai variabel independen, karena memiliki kebebasan untuk memberikan pengaruh pada variabel lain.⁷ Pada penelitian ini yang menjadi variabel

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 117.

⁵ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPLUS, 2021), 17.

⁶ Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang: UB Press, 2020), 89.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

independen ialah Jam Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2), dan Kualitas Karyawan (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut demikian karena mewakili hasil yang dihasilkan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen. Sering disebut variabel kriteria, konsekuen, dan *output*.⁸ Untuk penelitian ini variabel dependen yaitu pencapaian target produksi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu pembenaran atau signifikansi yang harus diberikan pada variabel atau aktivitas digunakan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian.⁹ Definisi operasional dan variabel akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Jam Kerja (X1)	Menurut Komaruddin ¹⁰ Analisis jam kerja mengacu pada pemeriksaan sistematis jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan oleh individu untuk menyelesaikan tugas tertentu dalam kerangka waktu yang ditentukan. Persyaratan paling umum untuk sebuah perusahaan adalah adanya jam kerja. Penentuan jam kerja karyawan biasanya dilakukan oleh	1. Waktu kerja 2. Lama kerja 3. Hari kerja selama satu minggu	Likert

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 61.

⁹ Ansori Muchlis dan Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2009), 60.

	<p>pemimpin perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti persyaratan operasional perusahaan, peraturan hukum, dan kemampuan tenaga kerja.</p>		
<p>Pengalaman Kerja (X2)</p>	<p>Menurut Raranupandojo, pengalaman kerja dapat didefinisikan sebagai durasi dan upaya yang dilakukan oleh seorang individu dalam memperoleh dan mengasah keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu melalui keterlibatan aktif dan pekerjaan yang dilakukan selama periode tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu/masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. 	<p>Likert</p>
<p>Kualitas Karyawan (X3)</p>	<p>Kualitas tenaga kerja mengacu pada tingkat keberhasilan dan efisiensi tugas yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya agar dapat mencapai tujuan atau sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. Hasil ini dapat diukur dan digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas tenaga kerja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Kesopanan 3. Kredibilitas 4. Kehandalan 5. Cepat Tanggap Komunikasi 	<p>Likert</p>
<p>Pencapaian Target Produksi (Y)</p>	<p>Pencapaian target produksi adalah ketentuan perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai dalam bekerja menggunakan waktu 	<p>Likert</p>

	atas hasil produksi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.	<p>secara efektif.</p> <p>2. Pegawai memiliki otoritas dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>3. Pegawai memiliki manfaat dalam bekerja sesuai tujuan perusahaan.</p> <p>4. Pegawai mampu mengembangkan kreativitas dalam bekerja.</p>	
--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memastikan hasil suatu penelitian mencakup berbagai teknik atau metodologi pengumpulan data. Hasil penelitian yang dilakukan akan menjadi bencana jika teknik pengumpulan data disalahgunakan atau tidak digunakan.¹¹ Metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peserta disajikan serangkaian pertanyaan atau instruksi tertulis untuk ditanggapi. Ketika peneliti memiliki pemahaman yang komprehensif tentang variabel yang akan diperiksa dan tanggapan yang diharapkan dari responden, menggunakan kuesioner terbukti menjadi pendekatan yang sangat efektif untuk pengumpulan data. Gaya pertanyaan tertutup ini mengajukan pertanyaan yang mengantisipasi tanggapan singkat atau mengharuskan responden memilih alternatif tanggapan dari setiap pilihan.¹²

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Kedua)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 133.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 135-136.

2. Metode Observasi

Observasi yaitu dimana peneliti melakukan survei lapangan atau observasi terhadap seluruh komponen objek penelitian.¹³ Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi dapat dikatakan memiliki kualitas yang unik. Dalam segi pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Adalah metode observasi yang mengamati kegiatan rutin responden untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Jika metode observasi partisipan ini digunakan, semua data yang diperlukan untuk penelitian akan tersedia.

b. Observasi Nonpartisipan

Ketika mengadopsi metode observasi non-partisipan ini, peran peneliti dibatasi sebagai pengamat. Peneliti hanya melacak, meneliti, dan menarik kesimpulan dari tindakan individu tersebut. Informasi yang kurang rinci dikumpulkan selama observasi partisipan ini, dan para peneliti hanya memiliki akses ke sana secara internasional.¹⁴

3. Metode Dokumentasi

Rekaman masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Kata-kata, gambar, atau karya besar yang dihasilkan oleh manusia semuanya memenuhi syarat sebagai dokumen. Catatan tertulis termasuk buku harian, otobiografi, biografi, anggaran rumah tangga, dan kebijakan. dokumen visual, seperti sketsa hidup, foto, dan gambar. Dokumen bentuk karya seni, seperti gambar, patung, video, dan sebagainya. Penggunaan studi dokumen merupakan tambahan dari pendekatan observasi.¹⁵ Metode dokumentasi diambil dari data-data yang ada atau tersedia pada Konveksi Debby Hijab berupa data bahan baku, daftar tenaga kerja, daftar mesin yang tersedia dan proses produksinya,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), 145.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142-146.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 82.

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Seberapa nyata ukuran tes dirancang untuk mengukur ditunjukkan oleh validitas tesnya. Uji ini mengevaluasi kemampuan perangkat pengukuran untuk mencapai sasarannya secara akurat. Ketika hasil pengukuran akurat, dikatakan valid; ketika mereka salah, itu dikatakan tidak valid.¹⁶ Eksperimen dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Angka digunakan untuk menunjukkan secara empiris uji reliabilitas dengan reliabilitas tinggi dan rendah. Penilaian kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel melibatkan penggunaan uji reliabilitas. Jika responden secara konsisten memberikan tanggapan yang konsisten, item pertanyaan dianggap dapat dipercaya atau diuji, dan ketergantungan menunjukkan keakuratan dan ketepatan pengukuran. Hasil valid dan reliabel adalah berbeda, alat ukur yang tidak selalu menghasilkan pengukuran yang selaras dengan tujuan yang dimaksud dianggap valid.¹⁷ Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi uji reliabilitas diuraikan di bawah ini:

a.) Jika pengukuran uji reliabilitas $> 0,60$ *Cronbach Alpha*, maka instrumen dikatakan reliabel.

b.) Jika pengukuran uji reliabilitas $< 0,60$ *Cronbach Alpha* maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

¹⁶ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, (Yogyakarta: BPF, 2004), Cet. Pertama, 120.

¹⁷ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 81.

Koefisien reliabilitas adalah representasi numerik dari sejauh mana konsistensi tinggi dan reliabilitas rendah diamati dalam konteks empiris. Koefisien reliabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam rentang 0 sampai 1. Ketika faktor koefisien reliabilitas mendekati nilai 1, alat ukur menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Untuk menilai reliabilitas instrumen dalam penelitian digunakan nilai tes pada taraf signifikansi 5%. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0.¹⁸

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penilaian residual yang terdistribusi normal berfungsi sebagai uji normalitas dalam model regresi yang dibangun dengan baik. Dapat kita lihat dari beberapa metode yang dapat digunakan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

a.) Metode grafik

Metode grafik adalah teknik yang umum digunakan untuk menilai distribusi data melalui pemeriksaan pola diagonal pada grafik normal, khususnya P-P Plot dari regresi standar residu. Ini berfungsi sebagai panduan mendasar untuk menentukan nilai residu, yang dianggap berada dalam kisaran normal ketika titik data dikelompokkan di sekitar garis regresi dan menunjukkan pola linier.

b.) Metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji Sample Kolmogorov Smirnov adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai karakteristik distribusi data yang sesuai dengan distribusi normal, Poisson, seragam, atau eksponensial. Tes ini selanjutnya digunakan untuk memastikan apakah residu menunjukkan distribusi normal atau tidak normal. Dikatakan residual

¹⁸ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 22.

berdistribusi normal jika nilai signifikannya $> 0,05$.¹⁹

2. Uji Multikolinearitas

Apabila nilai *tolerance* > 10 dan nilai VIF (*Inflation Factor*) $< 0,1$ maka dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi baik ialah yang tidak terdapat korelasi antar variabel.²⁰

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi varian. Jika model regresi menunjukkan kesamaan varian dibandingkan dengan residual yang diamati, itu disebut homoskedastisitas. Jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas.

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk menguji hal ini yaitu:

a. Metode Korelasi Spearman's rho

Pengujian menggunakan metode ini yaitu dengan teknik uji koefisiennya dengan cara mengkorelasikan variabel independen dan residualnya. Dengan tingkat signifikansi dimulai dari 0,5 dengan pengujian 2 sisi. Jika korelasi antara variabel bebas disertai residual menghasilkan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji grafik

Dengan menggunakan uji grafik ini memakai diagram scatterplot dengan melihat pola-pola titik pada scatterplot regresi. Bila berupa titik-titik tidak akan mempengaruhi suatu pola atau penaburan, sehingga bentuk dari regresi tidak terserang heteroskedastisitas.²¹

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017), 108-112.

²⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 41.

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 125.

F. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlepas dari apakah setiap variabel independen menunjukkan korelasi positif atau negatif.²² Adapun persamaan regresi linear pada umumnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots + b_i.X_i + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau dependen (Pencapaian Target Produksi)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_i : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas X1 (Jam Kerja)

X_2 : Variabel bebas X2 (Pengalaman Kerja)

X_3 : Variabel bebas X3 (Kualitas Karyawan)

X_i : Variabel bebas Xi

e : Error

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t difasilitasi dengan terlebih dahulu menghitung koefisien-t melalui pemanfaatan fungsi t_{hitung} . Nilai numerik berikutnya dihubungkan ke t_{tabel} pada tingkat kesalahan dan derajat kebebasan tertentu. Eksperimen dilakukan untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²³ Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : $b_i = 0$, secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

²³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Cet. Keempat, 296.

H_1 : $b_i \neq 0$, secara parsial terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

b. Pengambil keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau $-t_{hitung} > -t_{table}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{table}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak.

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

Keterangan :

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

3. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk menentukan interpretasi bersama dari parameter, yang menunjukkan pengaruh besar dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan yaitu:²⁴

a. H_0 : $b = 0$, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. H_0 : $\beta > 0$, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

i. Bila $F_{hitung} \geq F_{table}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

ii. Bila $F_{hitung} < F_{table}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen yang diselidiki berkontribusi terhadap variabilitas yang diamati pada variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) mengkuantifikasi sejauh mana model mampu menjelaskan variabilitas yang diamati dalam variabel dependen. Koefisien determinasi dibatasi dalam rentang nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kekuatan

²⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*)

penjelas variabel dalam menghitung variabilitas yang teramati dalam variabel dependen dibatasi secara signifikan. Nilai yang mendekati kesatuan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki sejumlah besar informasi relevan yang diperlukan untuk memprediksi secara akurat variasi variabel dependen.

